

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan, persalinan, dan nifas merupakan suatu keadaan yang fisiologis, namun dalam prosesnya terdapat kemungkinan suatu keadaan yang dapat mengancam jiwa ibu dan bayi bahkan dapat menyebabkan kematian. Setiap kehamilan dapat menimbulkan resiko kematian ibu, pemantauan dan perawatan kesehatan yang memadai selama kehamilan sampai masa nifas sangat penting untuk kelangsungan hidup ibu dan bayinya. Dalam upaya mempercepat penurunan kematian ibu, kementerian kesehatan menekankan pada ketersediaan pelayanan kesehatan ibu di Masyarakat (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019).

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah jumlah kematian ibu yang diakibatkan oleh kehamilan, persalinan dan pasca persalinan. Pada tahun 2020, *World Health Organization* (WHO) melaporkan bahwa angka kematian ibu (AKI) adalah 223 per 100.000 kelahiran hidup. Pada tahun 2023, angka kematian ibu (AKI) di Indonesia mencapai 4.129. Jumlah tersebut menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan tahun 2022 (Kemenkes, 2022)

Penyebab AKI yang utama yaitu perdarahan hebat setelah melahirkan, infeksi, tekanan darah tinggi selama kehamilan (pre-eklampsia dan eklampsia), komplikasi dari persalinan. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2019) penyebab kematian ibu terbanyak adalah perdarahan 50%, hipertensi dalam kehamilan 42%.

Angka Kematian Ibu di Bali tahun 2023 sebesar 63,9 per 100.000, jika dibandingkan dengan tahun 2022 mengalami peningkatan menjadi 110,4 per 100.000 kelahiran hidup. Kematian ibu di Provinsi Bali pada tahun 2023 secara absolut sebanyak 40 kasus. Kasus tertinggi terdapat di kota Denpasar. Angka kematian ibu di Denpasar Utara mencapai 47,7 per 100.000 kelahiran hidup.

Angka Kematian Bayi di Bali tahun 2023 mencapai 9,7 per 100.000 kelahiran hidup jika di bandingkan dengan tahun 2022 yaitu, 8,2 per kelahiran hidup. Pada tahun 2023 terjadi peningkatan Angka Kematian Bayi di Bali Sebagian besar kematian bayi terjadi pada periode Neonatal yaitu usia 0-28 hari penyebab terbesar kematian adalah BBLR sejumlah 29,2% (Dinkes Bali, 2022).

Upaya yang dilakukan untuk menekan AKI dan AKB dengan memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan berkesinambungan (*Continuity Of Care*) mulai dari hamil, persalinan dan nifas. Pelayanan kesehatan yang di berikan pada ibu hamil melalui pemberian pelayanan minimum 6 kali selama kehamilan yaitu satu kali pada trimester I , dua kali di trimester II dan minimal 3 kali pada trimester III yang dilakukan sebanyak enam kali. ANC yang dilakukan secara teratur pada ibu hamil sangat diharapkan mampu mendeteksi dan menangani komplikasi yang sering terjadi pada ibu hamil. Masalah kematian ibu dan bayi di Indonesia menjadi masalah yang harus di selesaikan. AKI yang tinggi dikarenakan oleh dua hal pokok yaitu pengetahuan ibu masih kurang tentang tanda bahaya kehamilan dan cara penanggulangan komplikasi dalam kehamilan, serta kurangnya kunjungan (Kemenkes, 2020)

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik melakukan asuhan pada kasus Ibu “SW”. Selama kehamilan ibu sudah melakukan kunjungan rutin ke Dokter

SpOG, dan puskesmas. Ibu sudah melakukan ANC 6 kali. Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada ibu tanggal 22 Februari 2025 dapat diketahui bahwa penulis akan melakukan asuhan pada ibu “SW” usia 29 tahun, primigravida, beralamat di Jalan Perumahan Dalung Permai, Kuta Utara, Kabupaten Badung. dengan tafsiran persalinan 29 Maret 2025, dan masalah yang didapat setelah melakukan pengkajian pada ibu “SW” yaitu ibu belum pernah mengikuti senam hamil/ kelas ibu hamil dan ibu belum merencanakan KB yang digunakan setelah persalinan. Dengan pertimbangan ibu memenuhi syarat sebagai ibu hamil yang akan diberikan asuhan kebidanan secara komprehensif. Skor Poedji Rohyati kehamilan ibu “SW” mendapat skor 2 dan termasuk fisiologis karena ibu tidak memiliki faktor risiko pada kehamilan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka, rumusan masalah pada studi kasus ini adalah “Bagaimanakah hasil penerapan asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu “SW” umur 29 tahun primigravida dan janinnya sesuai standar secara komprehensif dan berkesinambungan dari umur kehamilan 39 minggu 4 hari, persalinan, sampai 42 hari masa nifas?”

C. Tujuan Penulis

Adapun selain untuk memenuhi laporan tugas akhir, tujuan dari penulisan laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Secara umum penulisan laporan tugas akhir ini bertujuan untuk menguraikan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu “SW” umur 29 Tahun

Primigravida beserta janinnya yang menerima asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan dari usia kehamilan 39 minggu 4 hari sampai 42 hari masa nifas

2. Tujuan Khusus

Secara khusus penulis laporan tugas akhir ini bertujuan untuk mengidentifikasi hasil asuhan kebidanan pada ibu “SW” yaitu:

- a. Menguraikan hasil penerapan asuhan kebidanan kepada ibu “SW” selama masa kehamilan dari umur 39 minggu 4 hari sampai dengan menjelang persalinan.
- b. Menguraikan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu “SW” selama masa persalinan dan asuhan setelah bayi baru lahir.
- c. Menguraikan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu “SW” selama masa nifas 42 hari.
- d. Menguraikan hasil penerapan asuhan kebidanan pada bayi sampai berusia 42 hari.

D. Manfaat

Secara garis besar penulis laporan ini memiliki dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penulisan laporan tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam pemberian dan pembuat laporan mengenai asuhan pelayanan kesehatan pada ibu hamil trimester III, ibu bersalin, serta ibu nifas sampai 42 hari.

2. Manfaat Praktis

Hasil penulisan laporan tugas akhir ini diharapkan bermanfaat bagi:

a. Bagi bidan

Hasil laporan tugas akhir ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran bagi bidan serta menambah wawasan dan sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan asuhan kebidanan sesuai standar secara komprehensif selama proses kehamilan, persalinan dan nifas sampai 42 hari.

b. Bagi ibu hamil dan Keluarga

Hasil laporan tugas akhir ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan tindakan yang mendukung tentang masalah kesehatan yang dialami dari kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir

c. Bagi mahasiswa dan Institusi pendidikan

Hasil laporan tugas akhir ini dapat memberikan pengalaman nyata dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan dalam memberikan asuhan *continuity of care*.